

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang peran orang tua dalam pendidikan seksual pada anak remaja di Desa Karangmangu, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas dapat disimpulkan:

1. Peran orang tua dalam pendidikan seksual pada anak di Desa Karangmangu terbilang belum begitu besar. Rasa malu dan kurangnya keberanian para orang tua dalam membicarakan seksualitas masih menjadi faktor utama pendidikan seksual belum berjalan baik. Selain itu, tingginya keyakinan para orang tua tentang anak akan mengalami hal-hal yang berkaitan dengan seksualitas secara alami. Para orang tua menganggap semua anak akan mengetahui hal-hal mengenai seksualitas tersebut pada waktunya sendiri.
2. Para orang tua di Desa Karangmangu tidak sepenuhnya mengetahui apa itu pendidikan seksual. Meski demikian, secara tidak langsung banyak dari mereka yang sudah menerapkan pendidikan seksual dari segi sosial dengan cara menasihati dan membekali anak-anak mereka pengetahuan penting terkait moral-moral seksual serta melakukan pengawasan terhadap pergaulan yang dijalani oleh setiap anak mereka masing-masing.
3. Hambatan yang dijumpai dari para orang tua dalam menerapkan pendidikan seksual kepada anak-anak mereka adalah komunikasi dalam

menyampaikan materi-materi pendidikan seksual. Kebanyakan dari para orang tua bingung untuk memulai dan tidak mengetahui bagaimana komunikasi yang baik terkait seksualitas kepada anak-anak mereka. Hal itu lah yang pada akhirnya membuat para orang tua masih ragu dan tidak nyaman dalam membicarakan pendidikan seksual

B. Implikasi

1. Para orang tua di Desa Karangmangu memahami pentingnya pendidikan seksual pada anak yang sebaiknya diberikan sejak dini. Tentunya hal tersebut tidak lain guna mencegah hal-hal buruk yang bersumber dari lingkungan dan pergaulan. Orang tua sebaiknya tidak perlu malu dan takut untuk membicarakan pendidikan seks, dan tidak menjadikan pendidikan seks sebagai suatu hal yang tabu.
2. Para orang tua perlu lebih memahami pendidikan seksual dan mempunyai solusi untuk memikirkan cara yang baik dalam menyampaikan pendidikan seksual kepada anak-anak mereka.
3. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat luas tentang bagaimana orang tua harus mampu menjalankan perannya dengan baik kepada sang anak, terutama terkait pendidikan seksual yang masih dianggap tabu oleh sebagian besar orang tua.